

Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2020-2023

Anan Subandi^{1*}

Kasem²

Intan Rayeni Akma³

Fitri Raya⁴

^{1,2,3,4} UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

*e-mail : anansubandi@gmail.com

Abstrak

Perdagangan internasional adalah kegiatan jual beli barang atau jasa yang dilakukan antar negara sesuai dengan kesepakatan bersama. Salah satu hal yang menentukan pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah melalui perdagangan internasional yang dilakukan melalui kegiatan ekspor dan impor. Keuntungan adanya perdagangan internasional salah satunya negara bisa mendapatkan barang dan jasa dengan harga murah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2020 sampai dengan 2022. Penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan mengenai hubungan tersebut dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan deskriptif menggunakan data sekunder yang bersumber dari badan pusat statistik. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ekspor memainkan peran krusial dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan dampak yang positif dan signifikan. Sebaliknya, impor tidak menunjukkan pengaruh yang sama terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci : Ekspor, Impor, Pertumbuhan Ekonomi

Abstract

International trade is the activity of buying and selling goods or services carried out between countries in accordance with mutual agreements. One of the things that determines a country's economic growth is through international trade which is carried out through export and import activities. One of the advantages of international trade is that countries can get goods and services at low prices. This research aims to find out whether there is an influence between international trade on Indonesia's economic growth for the period 2020 to 2022. This research was conducted to answer problems regarding this relationship using qualitative and descriptive research methods using secondary data sourced from the central statistics agency. From these results it can be concluded that exports play a crucial role in supporting Indonesia's economic growth with a positive and significant impact. In contrast, imports do not show the same influence on growth.

Keywords : Exports, Imports, Economic Growth

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian suatu negara tidak pernah lepas dari kondisi perekonomian global. Saat ini, globalisasi menjadi salah satu tantangan untuk setiap negara di dunia melalui adanya keterbukaan ekonomi yang luas. Salah satu hal yang menentukan pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah perdagangan internasional yang meliputi kegiatan ekspor impor (Wulandari & Saifudin, 2019). Adanya kegiatan ekspor dan impor menjadi salah satu peranan yang sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara untuk kesejahteraan ekonomi masyarakat. Perdagangan itu tidak hanya mencakup ekspor impor barang tetapi juga ekspor impor jasa serta perdagangan modal (Wulandari & Saifudin, 2019). Salah satu Keuntungan adanya perdagangan internasional salah satunya negara bisa mendapatkan barang dan jasa dengan harga murah. Di samping itu, manfaat nyata dari perdagangan internasional dapat berupa kenaikan pendapatan negara, cadangan devisa, transaksi modal dan luasnya kesempatan kerja (Fitriani, 2019; Rinaldi, Abd, & Chenny, 2017; Wulandari, Saifudin, 2019).

Karena adanya perdagangan internasional produk-produk yang diproduksi dalam negeri tidak hanya dijual didalam negeri tetapi di luar negeri juga, yang menyebabkan pendapatan nasional suatu negara menjadi lebih tinggi. Perdagangan internasional (ekspor dan impor) ini akan menimbulkan perbedaan mata uang yang digunakan antar negara-negara yang

bersangkutan. Akibat adanya perbedaan mata uang antar negara eksportir dan importir menimbulkan suatu perbedaan nilai tukar mata uang atau yang biasa lebih dikenal dengan istilah kurs (Pridayanti, 2014).

Dalam teori keunggulan komparatif menjelaskan suatu negara melakukan perdagangan dengan negara lain, karena adanya konsep sumber daya alam, sumber daya manusia, modal dan kemampuan teknologi yang berbeda dalam setiap. Sebagian negara diberkahi karena sumber daya alamnya yang cukup, namun beberapa negara lain diberkahi dengan kemampuan teknologi yang canggih. Negara yang memiliki sumber yang alam yang cukup, tapi tidak bisa mengelola sumber dayanya karena ada keterbatasan teknologi sehingga menghalangi pertumbuhan pembangunana dan taraf hidup yang baik bagi warganya. Adanya keterbukaan ekonomi antar negara memungkinkan untuk mengekspor barang atau jasa yang langka atau mahal jika di produksi di dalam negeri. Menurut teori pertumbuhan ekonomi modern, keterbukaan ekonomi bisa menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi.¹

Keadaan perekonomian Indonesia tahun 2020

Perhitungan Produk Domestik Bruto (PDB), yang salah satunya menggunakan pendekatan pengeluaran, memperhitungkan ekspor dan impor. Oleh karena itu, secara matematis, ada kemungkinan bahwa ekspor dan impor ini akan berdampak pada nilai PDB. Ekspor dapat meningkatkan PDB, sedangkan impor dapat menurunkannya. PDB inilah yang nantinya dapat dibandingkan untuk mengetahui seberapa tinggi atau rendah pertumbuhan ekonomi suatu negara. Sebaliknya, nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing tidak dapat dilepaskan dari ekspor dan impor. Secara logika, suatu negara dapat termotivasi untuk mengekspor lebih banyak ketika nilai tukar mata uang asing rendah, dan sebaliknya, karena pendapatan dalam negeri yang diperoleh dari penurunan nilai tukar tentunya lebih besar. Namun, menurut Affiani (2019), mekanisme yang berlaku untuk impor adalah sebaliknya.

Salah satu indikator ekonomi yang paling umum untuk menunjukkan kemajuan suatu negara dalam kurun waktu tertentu adalah pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi dihitung dengan persentase pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga konstan tahun ini terhadap tahun sebelumnya. Ada beberapa cara untuk menghitung PDB, termasuk pendekatan produksi, pendapatan, dan pengeluaran (Arfiani, 2019). Jika suatu negara memiliki tingkat ekspor yang tinggi, mereka akan memiliki tingkat pendapatannya yang lebih tinggi. Karena, tingkat ekspor yang lebih tinggi akan menghasilkan neraca pembayaran yang lebih tinggi dan memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi negara. Namun, karena tingkat impor yang tinggi, neraca pembayaran menjadi semakin defisit, yang akan berpengaruh terhadap perkembangan perekonomian. Ekspor dan impor akan menguntungkan masing-masing negara, karena akan menghasilkan devisa negara (zatira, Titis, Metha, 2021).

Impor mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara negatif, sehingga semakin tinggi nilai impor maka pertumbuhan ekonomi akan menurun, sedangkan ekspor mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara positif, sehingga semakin tinggi nilai ekspor maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat juga. Untuk meningkatkan hasil ekspor Indonesia, diversifikasi produk industri, peningkatan produksi pertanian dan perkebunan, eksplorasi sumber daya emas, teknologi tepat guna, modernisasi manajemen, bantuan promosi dan keringanan pajak untuk eksportir, dan meningkatkan daya saing produk (Fitriani 2019).

Tinjauan Pustaka

Pentingnya kegiatan ekspor dan impor suatu negara menunjukan adanya pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Menurut Mankiw dalam Fitriani 2019 menyatakan bahwa perdagangan antar negara di dunia berdasarkan keunggulan komparatif, artinya adalah perdagangan tersebut menguntungkan karena membuat setiap negara melakukan spekulasi. Pada awalnya perdagangan internasional merupakan pertukaran tenaga kerja disertai barang jasa lainnya, yang kemudian diikuti dengan transaksi sebagai kompensasi barang jasa dikemudian

¹ Merdita Manik, "Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia" 23, no. 2 (2022): 13–20.

hari. Perkembangan ekonomi merupakan kenaikan pendapatan perkapita yang diikuti dengan penambahan penduduk. Pendapatan menjadi salah satu tolak ukur dalam tingkat kesejahteraan, Masyarakat yang memiliki pendapatan dari hasil pekerjaannya secara langsung akan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari kenaikan PDB riil suatu negara pada periode tertentu yang berikutnya disertai dengan kenaikan pendapatan perkapita.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2005).² Teknik pengumpulan data yang ada secara gabungan dapat memperoleh deskripsi mengenai pertumbuhan ekonomi, ekspor, dan impor. Sumber data penelitian ini berasal dari data sekunder. Data sekunder adalah data-data yang didapatkan dari sumber-sumber yang sudah ada yang didapat melalui BPS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perdagangan internasional adalah aktivitas ekonomi yang melibatkan dua negara atau lebih. Salah satu tujuannya yaitu untuk memenuhi kebutuhan Masyarakat itu sendiri. Barang hasil produksi dapat tersalurkan ke konsumen melalui para pedagang tersebut. Mereka membeli barang untuk dijual kembali tanpa mengubah jenis/bentuknya dengan tujuan memperoleh laba disebut perdagangan. Sekarang, kegiatan perdagangan sangat luas. Perdagangan sudah merambah wilayah antarnegara (internasional). Proses tukar-menukar barang atau jasa yang terjadi antara satu negara dengan negara yang lain inilah yang disebut perdagangan internasional. Dalam perdagangan antarnegara tersebut melibatkan eksportir dan importir. Menurut Adam Smith suatu negara disebut memiliki keunggulan mutlak dibandingkan negara lain apabila negara tersebut dapat memproduksi barang atau jasa yang tidak dapat diproduksi negara lain. Misalnya Indonesia memproduksi gas alam cair. Jepang tidak mempunyai sumber gas alam, tetapi mampu memproduksi mobil. Dengan demikian, terjadilah perdagangan barang antara Indonesia dan Jepang.

Tabel 1. Perkembangan Ekspor, Impor, Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Dari Tahun 2021 Sampai 2022.

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (%)	Ekspor (juta \$US)	Impor (juta \$US)
2020	-2,07	163.191,8	141.568,8
2021	3,70	231.609,5	196.190
2022	5,31	291.904,3	237.447,1

Sumber : Badan Pusat Statistik³

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia dari tahun 2020 sampai dengan 2022 secara rata-rata mencapai 5,31%. Ini menunjukkan adanya kenaikan. Meskipun pada tahun 2020 mengalami penurunan yang sangat signifikan dikarenakan adanya dampak pandemi Covid-19. Angka konsumsi rumah tangga yang menurun yaitu -1,43% disebabkan adanya pembatasan aktivitas dari pemerintah, sehingga memungkinkan banyak tenaga kerja yang diberhentikan dikarenakan banyak Perusahaan yang mengurangi tingkat produksinya. Akibatnya, pendapatan masyarakat menurun dan tingkat konsumsi pun ikut menurun. Hal ini menjadi salah satu alasan angka ekspor 7,16% dan impor 1,60% menurun di tahun 2020. Sehingga pertumbuhan ekonomi di tahun 2020 berada di angka -2,07%. Namun, hal ini tidak menjadi masalah dikarenakan angka pertumbuhan ekonomi pada tahun 2021 dan 2022 cenderung meningkat, sehingga keadaan ekonomi masih tetap dalam kategori stabil.

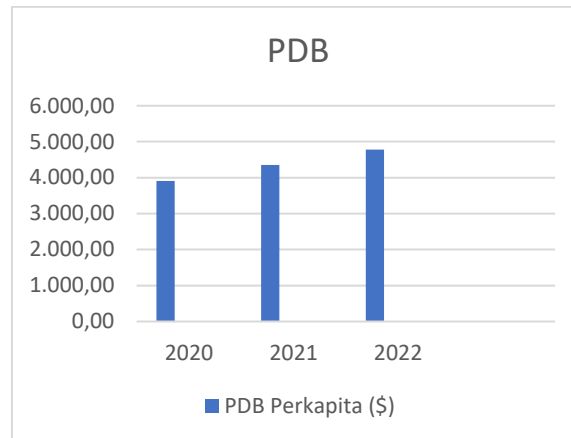
Selama tahun 2020 hingga 2022, perdagangan internasional memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Berbagai faktor mempengaruhi dinamika

² Universitas Islam and Negeri Sumatera, “Analisis Kebijakan Perdagangan Internasional” 4, no. 1 (2022): 14–23.

³ “Berita Resmi Statistik 6” (2023).

perdagangan internasional dan kontribusinya terhadap perekonomian Indonesia pada periode tersebut. Tahun 2020 menjadi tahun penuh tantangan karena dampak pandemic COVID-19 terhadap perdagangan internasional. Pembatasan perjalanan, penutupan perbatasan, dan gangguan pada rantai pasok global mempengaruhi ekspor impor Indonesia secara signifikan. Permintaan global terhadap produk-produk tertentu menurun, sementara biaya logistik juga meningkat.

PDB diyakini sebagai indikator ekonomi terbaik dalam menilai perkembangan ekonomi suatu negara. Perhitungan pendapatan nasional mempunyai ukuran makro utama tentang kondisi suatu negara.



Gambar 1. PDB Indonesia tahun 2020-2022

Dari gambar diatas diketahui bahwa PDB Indonesia pada tahun 2020 sebesar US\$ 3.911,7, pada tahun 2021 US\$4.349,5 dan pada tahun 2022 yaitu US\$4.783,9. Hal ini menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi di Indonesia dari tahun 2020-2022 mengalami kenaikan.

Impor bergantung pada PDB. Semakin tinggi nilai impor Indonesia, semakin besar pula dukungan oleh PDB. Hubungan antara impor dan PDB adalah negatif, yang mana ketika impor tinggi maka PDB menurun. Perkembangan perekonomian suatu negara merupakan topik yang sering dibicarakan. Negara dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan ekspor barang dan jasa. Peningkatan harga relatif yang lebih tinggi dapat menyebabkan substitusi impor, dan penurunan volume secara otomatis mengurangi nilai dolar barang impor.

KESIMPULAN

penelitian dan diskusi sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa ekspor memainkan peran krusial dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan dampak yang positif dan signifikan. Sebaliknya, impor tidak menunjukkan pengaruh yang sama terhadap pertumbuhan ekonomi. Meskipun demikian, ketika dievaluasi secara bersamaan, terlihat bahwa ekspor dan impor bersinergi dan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia secara keseluruhan. Hal ini menyoroti kompleksitas dinamika perdagangan luar negeri dan implikasinya terhadap keseimbangan ekonomi suatu negara.

SARAN

Untuk menggalakkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, perlu ditingkatkan indikator makroekonomi melalui langkah-langkah strategis. Salah satu pendekatan efektif adalah meningkatkan volume ekspor sambil mengurangi impor, dengan fokus pada menciptakan peluang bagi industri melalui peningkatan infrastruktur untuk ekspor produk dalam negeri. Selain itu, perlu diperkuat promosi produksi dalam negeri dan mencari pasar baru yang lebih potensial, bertujuan untuk meningkatkan harga barang dan kontribusi positif terhadap kesejahteraan rakyat. Langkah-langkah ini mencerminkan komitmen untuk memperkuat fondasi ekonomi negara melalui optimalisasi sumber daya dan pemanfaatan peluang global.

DAFTAR PUSTAKA

Islam, Universitas, and Negeri Sumatera. "Analisis Kebijakan Perdagangan Internasional" 4, no. 1 (2022): 14–23.

Manik, Merdita. "Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia" 23, no. 2 (2022): 13–20.

"Berita Resmi Statistik 6" (2023).